

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada beberapa kesimpulan dari penulis yaitu sebagai berikut.

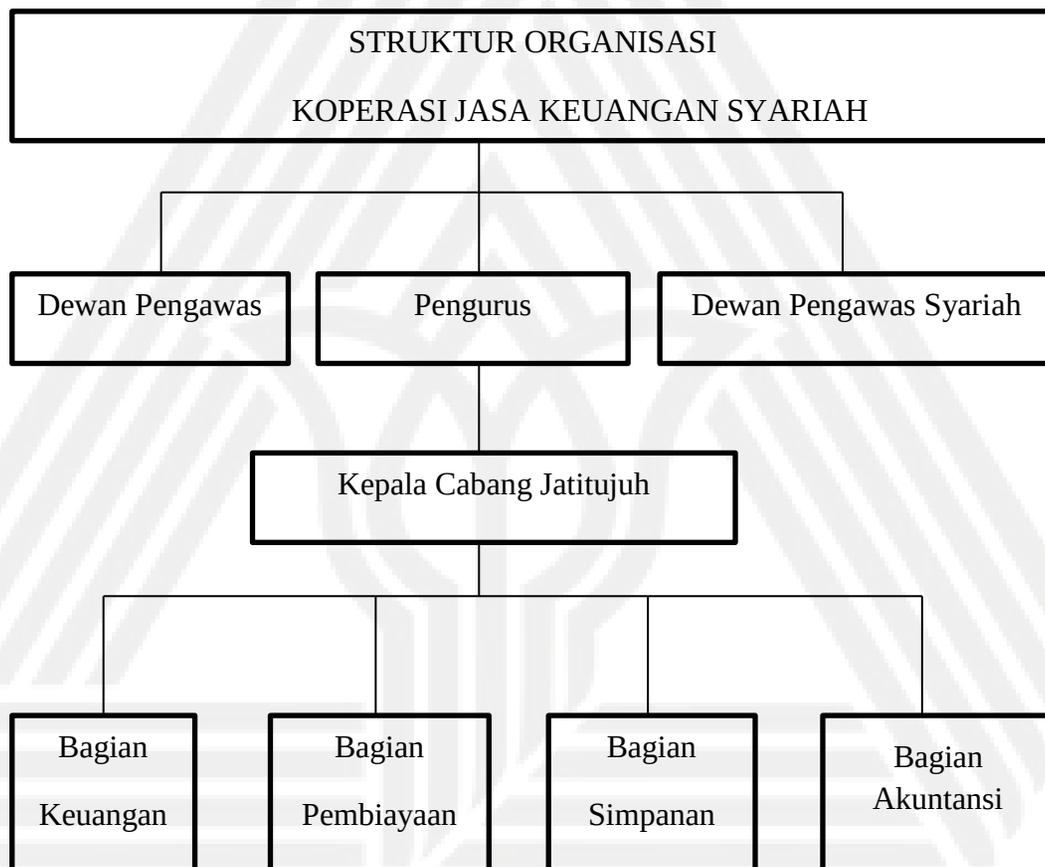
1. Koperasi Jasa Keuangan Syariah An-Nur Majalengka kesehatannya tergolong kurang sehat. Pada tahun 2016 mendapatkan skor 64,2 dengan predikat kurang sehat. Pada tahun 2017 mendapatkan skor 65,6 dengan predikat kurang sehat. Lalu pada tahun 2018 mendapatkan skor 63,35 dengan predikat kurang sehat. Dan pada tahun 2019 mendapatkan skor 58,85 dengan predikat kurang sehat.
2. Partisipasi sebagai pemilik anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah An-Nur Majalengka tergolong masih rendah, yaitu dari partisipasi simpanan pokok menghasilkan 126,02% dan partisipasi simpanan wajib menghasilkan 212,11%.
3. Secara total dampak tingkat kesehatan terhadap partisipasi anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah An-Nur Majalengka dari segi kesehatan yaitu kurang sehat, yang membuat tingkat partisipasi anggota menjadi kurang.

#### **5.2 Implikasi dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan adanya keterbatasan dari penelitian ini, untuk itu beberapa saran untuk penelitian kedepannya, yaitu :

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan koperasi syariah, agar dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan koperasi tersebut.
2. Melakukan perbandingan kesehatan koperasi antar wilayah, agar dapat mengetahui tingkat kesehatan koperasi yang diteliti dengan koperasi lain.
3. Pada pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah An-Nur Majalengka mengenai tingkat kesehatan dan partisipasi anggota ditingkatkan kembali agar dapat

menumbuhkan rasa kepercayaan anggota dengan adanya nilai tingkat kesehatan koperasi yang sehat. Dan sayangnya dewan pengawas menjadi satu, padahal mempunyai aset milyaran tetapi seperti pra koperasi. Seharusnya struktur organisasi untuk koperasi yang berbasis syariah sebagai berikut :



**Gambar 5. 1 Struktur Organisasi Koperasi Berbasis Syariah**

IKOPIN